

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang pokok dan penting pada minggu ke 4 bulan Januari 2024 di Kabupaten Tapin beberapa komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga dengan Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebesar 1,70 menurun dibanding minggu ke 3 sebesar 2,00. Komoditas yang tetap diwaspadai dan perlu dikendalikan karena memberikan andil kenaikan perkembangan harga yang tinggi di Kabupaten Tapin adalah Daging Ayam Ras (1,298), Beras (0,609) dan Bawang Merah (0,535).

Pada bulan Februari 2023 di Kabupaten Tapin terjadi penurunan harga dengan Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebesar -1,03. Komoditas yang mendorong terjadinya penurunan harga dengan andil perubahan harga terbesar adalah Daging Ayam Ras (-1,671), Cabai Rawit (-0,295) dan Beras (-0,110). Komoditas yang perlu diwaspadai karena terjadi fluktuasi harga tertinggi adalah Cabai Rawit (0,374).

Pada bulan Maret 2023 di Kabupaten Tapin mengalami kenaikan harga dengan Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebesar 4,13. Komoditas yang mendorong terjadinya kenaikan harga dengan andil perubahan harga terbesar adalah Beras (3,207), Cabai Rawit (0,377) dan Telur Ayam Ras (0,340).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Analisis faktor-faktor peningkatan harga komoditas pangan di Kabupaten Tapin, hal ini disebabkan oleh karena harga dari distributor yang mengalami kenaikan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Tapin, Pemerintah Kabupaten Tapin melalui Dinas Perdagangan Kabupaten Tapin menggelar pasar murah di Kecamatan Tapin Selatan. Kegiatan tersebut menyediakan 1000 paket sembako yang setiap paketnya berisi 5 kg beras, 2 liter minyak goreng, 1 kg telur, 1 kg tepung terigu dan 2 kg gula pasir dengan total harga umum dipasaran sebesar 209 ribu rupiah namun pemerintah daerah mensubsidi sebesar 109 ribu rupiah per paketnya. Jadi masyarakat menebusnya dengan harga 100 ribu rupiah per paketnya.

Dinas Perdagangan Kabupaten Tapin menggelar pasar murah untuk membantu masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga murah selama bulan Ramadhan. Kegiatan tersebut dilaksanakan ditempat pelaksanaan Pasar Ramadhan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Dalam pelaksanaannya TPID Kabupaten Tapin dalam hal ini Dinas Perdagangan Kabupaten Tapin menyediakan 200 paket sembako murah setiap harinya, dimana sembako yang disubsidi dari pemerintah sebesar 25 ribu rupiah dari harga paket 85 ribu rupiah ditebus hanya 61 ribu rupiah.

Dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), Dinas Pertanian Kabupaten Tapin menggelar Gerakan Pangan Murah dengan menyediakan sebanyak 358 paket seharga 73 ribu rupiah yang ditebus dengan harga 40 ribu rupiah, adapun satu paket berisikan 1 liter minyak goreng, 1 kg gula, 2 kg beras dan 1 kotak the celup. Selain gerakan pangan murah juga dilaksanakan bazar ramadhan dengan menjual produk-produk hasil pertanian lainnya seperti bawang merah, bawang putih, cabe besar, cabe rawit, sayur-sayuran, daging ayam, daging sapi serta telur dengan harga murah.

Dalam rangka pengendalian inflasi, Dinas Pertanian Kabupaten Tapin melakukan penyerahan bantuan bibit tanaman cabai melalui Gerakan Tanam Pangan dengan memanfaatkan pekarangan rumah sebanyak 840 bibit tanaman cabai di Kecamatan Salam Babaris dan Kecamatan Hatungun.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tapin melaksanakan pemantauan ketersediaan dan keterjangkauan harga bahan pokok dan penting merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk memperoleh data harga pasar, selanjutnya dicari faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan harga dan solusi pemecahannya. Pemantauan harga ini juga untuk menjamin tidak ada penimbunan dan pelanggaran hukum berkaitan dengan distribusi bahan pangan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Tapin diantaranya pentingnya penguatan koordinasi antar SKPD terkait dalam rangka menjaga kelancaran distribusi bahan pangan. Pemerintah Kabupaten Tapin melaksanakan Rapat Koordinasi atau High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah bersama Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan, Perum Bulog, BPS Kabupaten Tapin serta seluruh skpd.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Tapin antara lain langkah konkret jangka pendek perlu melanjutkan kegiatan operasi pasar murah. Untuk jangka panjangnya dengan meningkatkan produksi dan pasokan komoditas bahan pokok dan berinisiatif membentuk BUMD Pangan. Meningkatkan koordinasi antar SKPD terkait untuk menjaga kestabilan harga dan ketersediaan pasokan dan pemantauan ketersediaan serta keterjangkauan harga yang berkelanjutan.